

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk bagian dari jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan guna mengumpulkan bahan-bahan yang mendekati kebenaran.⁴⁹ Oleh sebab itu, obyek penelitiannya adalah obyek yang berada di lapangan. Dari hal tersebut, peneliti berupaya untuk menjabarkan data-data obyektif yang ditemukan di lapangan tentang identifikasi kesulitan pengucapan *makhoriul huruf* di *Ma'had Al'Ulmis Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an* Kwanaran Kota kudas tahun pelajaran 2020/2021.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif. Metode ini merupakan metodologi yang pada dasarnya menggunakan pandangan dunia konstruktivis, (misalnya, pentingnya pengalaman individu yang jamak, menyiratkan bahwa semua hal dipertimbangkan dan dibangun secara sosial dengan niat penuh untuk mengembangkan suatu teori atau pola.⁵⁰

Pendekatan kualitatif terhadap penelitian merupakan suatu proses penelitian dan penyelidikan yang didasarkan pada metode-metode mempelajari masalah-masalah manusia dan fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan gambaran yang menyeluruh, menelaah kata demi kata, melaporkan secara rinci pendapat responden, dan melaksanakan penelitian dalam situasi yang normal.⁵¹

Dalam penelitian ini, selama pengumpulan data terjadi hubungan antara sumber data dan peneliti. Sehingga, penelitian bertempat langsung di tempat penelitian yaitu di *Ma'had Al'Ulmis Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an*, Kwanaran Kota Kudus guna menemukan data dari situasi dan kondisi sosial yang berada di lokasi penelitian, yakni data mengenai kesulitan pengucapan *makhoriul huruf* santri putra di pondok pesantren tersebut sebagai

⁴⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

⁵⁰ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

⁵¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11

sasaran kajian berlandaskan teori yang telah dipelajari oleh peneliti.

B. Setting Penelitian

Adapun *setting* penelitian ini dilakukan di Ma'had Al'Ulmis Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an Kwanaran Kota kudus karena berdasarkan pengamatan peneliti, Ma'had Al'Ulmis Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an benar-benar mengaplikasikan *tahsin makharijul huruf*, sehingga bisa mendukung proses penelitian yang dilakukan oleh para ulama. Di samping itu, pondok pesantren terkenal memiliki kualitas kefasihan membaca, tartil dan kelancaran membaca Al-Qur'an karena *tahsin makharijul huruf*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah para santri putra dan guru kelas musyafahah Al-Qur'an di Ma'had Al'Ulmis Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an kudus. Untuk mendapat data penelitian yang akurat, akan dilakukan tes pada santri dan wawancara pada subyek-subyek penelitian. Pokok penelitian ditujukan untuk mengetahui sebagaimana kesulitan dalam pengucapan *makharijul huruf* di pondok tersebut. Maka, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan identifikasi untuk guru dan meningkatkan respon santri terhadap pembelajaran *makharijul huruf*.

D. Sumber Data

Data merupakan semua bukti dan nilai asli yang dapat digunakan sebagai dokumen dalam pengumpulan informasi. sedangkan informasi merupakan hasil pengolahan data yang digunakan dalam beberapa kebutuhan.⁵²

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 sumber yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data*) atau sumber primer adalah ungkapan atau keterangan saksi mata. Data tersebut kemudian dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang secara langsung menyaksikan suatu kegiatan. Data yang akan digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini adalah penelitian langsung melalui tes dan wawancara dengan narasumber objek yang bersangkutan yaitu Ustadz *Musyafahah* Al-Qur'an di kelas *makhroj*, dan santri dari kelas *makhroj* di ma'had al 'ulumisy syar'iyah yanbu'ul qur'an Kwanaran Kota kudus.
2. Data Sekunder (*secondary data*) atau sumber sekunder merupakan informasi tentang seseorang yang pernah menyaksikan suatu

⁵² Suharsisni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 161.

peristiwa atau keterangan saksi atau orang yang ikut serta dalam sebuah peristiwa. Sumber sekunder bukanlah orang yang mengalami sendiri peristiwa itu, mereka hanya mewartakan saja apa yang dikatakan atau ditulis oleh orang yang mengalami langsung peristiwa itu. Dalam keperluan observasi, sumber data sekunder dirasa lemah karena adanya kemungkinan kesalahan yang timbul ketika informasi berpindah dari satu orang ke orang lain.⁵³

Proses pengambilan data dalam penelitian memerlukan banyak informasi. Informasi yang didapatkan bersumber dari data primer dan sekunder. Sedangkan proses penentuan sample untuk memperoleh data primer dengan cara menentukan jumlah responden. Maka teknik pengambilan data dan sumber data perlu dilakukan peneliti untuk menguatkan hasil pembahasan dan kesimpulan.⁵⁴ Data yang menjadi sumber penelitian ini adalah arsip dan dokumen, yang meliputi data tentang kegiatan musyafahah Alqur'an, tujuan kegiatan, pembagian kelas, dan foto-foto terkait kegiatan pembelajaran di Ma'had Al'Ulumis Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an Kwanaran Kota kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah tahapan penting dalam penelitian, karena penelitian memiliki tujuan utama untuk mendapatkan beberapa informasi. Tanpa mengetahui cara mengumpulkan data, para peneliti tidak akan memperoleh informasi yang memenuhi pedoman data yang ditetapkan.⁵⁵

Untuk teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Observasi Partisipan adalah tindakan observasi di mana pengamat atau orang yang melakukan penelitian berperan serta dalam keberadaan subyek yang diteliti.⁵⁶ Titik fokus paling mendasar dari penelitian subyek adalah kemampuan dan pemahaman peneliti dalam mengambil aarti kejadian penting pada suatu peristiwa atau kejadian dalam situasi yang ada

⁵³ Sanipah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2011), 393.

⁵⁴ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, 2019, hal. 80.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 308.

⁵⁶ Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 170.

Dengan memanfaatkan observasi partisipan ini, informasi yang akan didapat akan lebih lengkap, tajam dan dengan hasil akhir mengetahui tingkat kepentingan dari setiap perilaku yang muncul. peneliti harus memiliki pilihan untuk mengasumsikan bagian yang tepat yang diselesaikan oleh subjek penelitian dalam sesuatu yang sangat mirip atau berbagai keadaan.⁵⁷ Sambil melakukan pengamatan terhadap obyek, peneliti ikut menyaksikan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.⁵⁸ Observasi yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan tes hasil belajar yang mengukur hasil belajar yang dicapai santri dalam belajar *makhoriul huruf*.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan proses pertukaran timbal balik antara subjek penelitian dan peneliti dan dilakukan oleh setidaknya dua orang, tanpa paksaan dalam wawancara dan dalam konteks alami di mana makna percakapan adalah mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan trust (kunci utama) sebagai landasan utama proses memahami.⁵⁹

Wawancara bebas terpandu adalah model wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini, dalam wawancara ini pewawancara memberikan kerangka pertanyaan (*framework of question*) untuk ditampilkan, namun cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama wawancara diberikan kepada kebijaksanaan pihak yang diwawancara.⁶⁰

Metode ini peneliti gunakan untuk menggali informasi-informasi dari guru pengampu, dan santri *musyafahah* kelas *makhroj* di Ma'had Al'Ulumis Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an Lil Banin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data tentang variable yang berasal dari buku, surat kabar, catatan, jurnal, transkrip,

⁵⁷ Syamsyudin A. R., Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 101.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 310.

⁵⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 31.

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 207.

registrasi, agenda, notulen rapat, dan lain-lain.⁶¹ Dokumen adalah notulen peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, karya, atau foto menomental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya biografi, catatan harian, ceritera, sejarah kehidupan, kebijakan, peraturan, dll. Dokumen berupa gambar, seperti gambar hidup, foto, sketsa, dan lainnya. Studi dokumen adalah penyempurna dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.⁶² Teknik ini digunakan peneliti guna mendapatkan data berupa arsip tertulis yang dimiliki pondok pesantren Ma'had Al'Ulmis Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an, dan dokumentasi yang hendak peneliti ambil disini meliputi: sejarah berdirinya, geografis, visi dan misi yang berhubungan dengan kegiatan musyafahah Al Qur'an, struktur pembagian kelas, dan jadwal kegiatan. Selain itu, peneliti juga memakai alat bantu berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan Musyafahah Al Qur'an kelas *makharijul huruf* di Ma'had Al'Ulmis Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an Kwanaran Kota kudas.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu *purposive sampling* yang termasuk *nonprobability sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang akan diteliti.

Adapun penelitian ini mengambil jumlah informan sebanyak 41 orang yang terdiri dari 3 guru musyafahah Al Qu'an dan 38 santri untuk di tes kemampuan *makharijul hurufnya* oleh guru pengampunya, dari kelas musyafahah tingkat Yanbu'a kelas A sebanyak 18 santri dan kelas B sebanyak 20 santri

⁶¹ Suharsisni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan (*Truts Worthness*) data dibutuhkan teknik pengujian. Langkah teknik pengujian diperlukan pada kriteria tertentu. Dalam menguji keabsahan data, peneliti mengacu pada:

1. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi didefinisikan dengan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik sumber data dan pengumpulan data yang telah ada. Triangulasi “teknik” yaitu peneliti memakai teknik pengumpulan data yang berlainan untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti secara bersamaan menggunakan wawancara secara mendalam, tes, serta dokumen untuk sumber data yang sama.

2. Diskusi Dengan Rekan Sejawat (*member check*)

Teknik ini dilaksanakan dengan cara menyajikan hasil akhir atau hasil sementara yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti menjumpai ciri-ciri item dalam situasi yang relevan dengan masalah yang dicari, lalu kemudian memusatkan perhatian pada item-item tersebut secara detail. Hal Ini berarti bahwa peneliti harus melakukan pengamatan yang cermat dan terperinci secara berkelanjutan terhadap faktor-faktor yang menonjol.⁶³

4. Menjaga Otentisitas Data

Dalam semua uji kredibilitas data dan data yang diperoleh telah dikumpulkan, langkah terakhir pada bagian ini adalah menjaga keaslian data yang diperoleh sehingga dengan menganalisis data dapat dipelajari secara akurat, lancar dan tanpa keraguan dengan data yang dihasilkan.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis atau mengolah data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, apalagi jika penelitian itu bertujuan untuk menarik kesimpulan dari masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis data kualitatif.

Sujarweni mengatakan analisis data dipandang sebagai upaya mengumpulkan data, lalu diolah menggunakan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, analisis data dapat dipahami sebagai

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), 103.

suatu cara melakukan analisis data, guna mengolah data tersebut untuk memenuhi konstruksi masalah.⁶⁴

Menurut Sukiman, terdapat tiga tahap yang bisa dilakukan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan hasil analisis, keterqangan lebih khusus dijelaskan sebagai berikut:⁶⁵

1. Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan dengan memilih, mengelompokkan, dan mengatur data mentah menjadi informasi yang bermakna.
2. 2. Visualisasi data adalah usaha menampilkan data dalam bentuk yang jelas, dapat dipahami dalam bentuk bagan, tabel, narasi, atau bentuk penyajian lainnya yang bisa menyajikan informasi yang jelas tentang proses dan hasil kegiatan penelitian.
3. Penyimpulan merupakan proses menangkap pokok inti suatu penyajian data yang telah tersusun dalam bentuk kata atau kalimat yang padat, singkat, padat, dan bermakna.

Data yang dimodelkan kemudian dipusatkan dan diorganisasikan secara sistematis, baik dengan identifikasi subjek atau dengan menggunakan model grafis atau matriks. Kemudian melalui induksi, data ditarik kesimpulan untuk mengetahui arti dari data tersebut, penarikan kesimpulan hanya bersifat sementara dan semakin banyak data yang diperoleh maka semakin *grounded* (mendasar).

⁶⁴ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 102-103.

⁶⁵ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, 102-103.